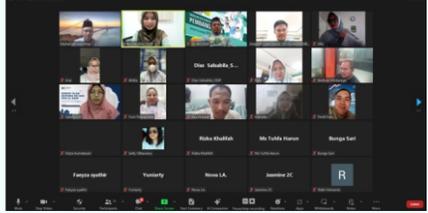


kebutuhan masing-masing anak. "Kami ingin memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pendekatan yang paling tepat sejak hari pertama ia masuk sekolah. DAMI adalah bentuk nyata dari komitmen kami terhadap pendidikan yang berpusat pada anak." Ujarnya.

Kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut dan menjadi bagian dari proses penerimaan peserta didik baru di tahun-tahun berikutnya. Melalui program DAMI, TK Islam Pembangunan berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menghargai keunikan setiap anak serta mendukung tumbuh kembang mereka secara utuh. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kak Seto Mulyadi, tokoh pendidikan Indonesia, yang mengatakan bahwa "pendidikan terbaik bukanlah yang membuat anak menjadi seperti orang lain, tetapi yang membantu mereka menjadi diri sendiri dengan potensi terbaiknya".

SDIP Gelar Webinar Parenting dalam Menjaga Kesehatan Mental Anak di Era Digital

Oleh Lulu Faoziah



SD Islam Pembangunan (SDIP) menyelenggarakan webinar parenting bertajuk "Menjaga Kesehatan Mental Anak di Era Digital" pada Jumat (23/5), pukul 14.00-15.30 WIB secara daring melalui platform Zoom, dengan peserta dari kalangan orang tua/wali peserta didik kelas 1-5. Webinar ini menghadirkan narasumber utama Bapak Mohamad Avicenna, Ph.D., Psi., selaku Kepala Program Studi Sarjana Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang dipandu oleh MC, Ms. Erika Maulida Salsabilah, S.Psi. (Guru BK SDIP).

Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Mr. Asep Mutaqin Abror, M.Pd. selaku Kepala Sekolah, "Kita semua ada di era digital yang membawa banyak konsekuensi, salah satunya adalah bagaimana anak-anak tetap sehat secara fisik dan mental. Maka sekolah perlu berupaya dengan orang tua untuk terus bekerja sama dalam rangka menjaga dan memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan baik," ujarnya.

Pak Avicenna menekankan bahwa kesehatan dan pendidikan merupakan modal dasar manusia, dan keduanya menjadi fondasi penting bagi kemajuan suatu bangsa. Beliau menyoroti pentingnya perhatian pada kesehatan mental anak di tengah derasnya arus teknologi yang saat ini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. "Negara maju sangat peduli terhadap aspek kesehatan, tidak hanya fisik tapi juga mental. Akses terhadap layanan kesehatan jiwa, termasuk edukasi mengenai pentingnya kesehatan mental sejak dini, adalah bagian dari pembangunan bangsa," jelasnya.

Selain membawa berbagai kemudahan, era digital juga menyimpan tantangan tersendiri terutama dalam hal kesehatan mental anak. Paparan dini terhadap perangkat digital dapat memicu berbagai masalah, mulai dari kecemasan tinggi, gangguan tidur, hingga kecanduan media sosial dan game online. Anak-anak yang terlalu sering terpapar layar juga rentan mengalami keterlambatan perkembangan dan kemampuan bahasa yang lebih rendah.

Melihat hal ini, kita bisa memberikan panduan screen time berdasarkan usia anak, yaitu bayi 0-18 bulan hanya untuk video chat

bersama orang dewasa, usia 18-24 bulan hanya untuk konten edukatif yang ditonton bersama orang tua, anak usia 2-5 tahun maksimal 1 jam per hari di hari kerja dan 3 jam saat akhir pekan, anak usia 6 tahun ke atas perlu dibentuk kebiasaan digital yang sehat, serta biasakan matikan gawai saat makan, waktu keluarga, dan sebelum tidur.

Acara berlangsung interaktif dan mendapat sambutan antusias dari peserta. Para orang tua



Hari Kartini: Menyalakan Semangat Emansipasi di Era Digital

Oleh Retna Endah

Setiap tanggal 21 April, bangsa Indonesia memperingati Hari Kartini, momen penting untuk merefleksikan perjuangan perempuan dalam meraih hak-haknya, terutama di bidang pendidikan. Tahun ini, MI Pembangunan menyambut Hari Kartini dengan sebuah upacara yang istimewa. Yang menjadikannya unik, seluruh petugas upacaranya adalah para guru perempuan. Sebuah simbol nyata dari semangat emansipasi yang terus menyala di tengah generasi masa kini.

Dalam pidato upacara, Ibu Himmatun, M.Pd, selaku pembina upacara mengingatkan bahwa semangat Kartini adalah simbol perjuangan perempuan yang ingin berdiri sejajar tanpa kehilangan identitasnya. Ia mengatakan, "Hari ini kita memperingati hari kelahiran Ibu Kita Kartini, salah satu pejuang wanita dari Indonesia yang memperjuangkan derajat wanita. Kartini mampu mendirikan sekolah perempuan, membuka jalan pendidikan bagi kaum perempuan."

Namun, Ibu Himmatun juga menekankan bahwa nilai-nilai kesetaraan gender bukanlah hal baru dalam ajaran Islam. "Jauh sebelum Kartini, Islam sudah sangat menghormati perempuan. Dalam surat An-Nisa, serta dalam hadis Nabi yang menyebutkan 'Ibumu, ibumu, ibumu' ketika ditanya siapa yang harus dimuliakan terlebih dahulu, kita bisa melihat betapa perempuan memiliki tempat mulia dalam Islam," jelasnya.

Dalam wawancara singkat, Ibu Himmatun menyebutkan bahwa Kartini adalah sosok muslimah inspiratif yang memperjuangkan pendidikan perempuan. Namun, baginya, tokoh perempuan yang paling menginspirasi justru adalah ibunya sendiri. "Beliau adalah wanita pertama yang berani merantau ke Jakarta untuk

mendapatkan wawasan baru dan merasa lebih siap untuk mendampingi anak-anak mereka dalam menghadapi dunia digital yang lebih bijak. Melalui kegiatan ini, SDIP kembali menegaskan komitmennya dalam mendampingi para orang tua untuk menciptakan lingkungan tumbuh kembang yang sehat dan positif bagi anak-anak di era digital.

Mei Prestasi ! Peserta Didik SD Islam Pembangunan Borong Medali dan Penghargaan

Oleh Lulu Faoziah



Peserta didik SD Islam Pembangunan kembali menorehkan berbagai prestasi membanggakan di berbagai ajang kompetisi tingkat nasional dan daerah sepanjang bulan Mei 2025. Prestasi yang diraih mencerminkan semangat juang yang tinggi, kerja keras, dan dedikasi peserta didik serta dukungan penuh dari guru dan orang tua.

Dalam ajang bergengsi Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia (KoSSMI), dua peserta didik berhasil mengharumkan nama sekolah, yaitu Alvaronizam Muhyiddin (4 A) meraih Gold Medal untuk dua kategori sekaligus, yakni Mathematics Level 1 dan Science Level 1 dan Muhammad Ali Ibrahim Alfatih (5 A) mendapatkan penghargaan Honorable Mention untuk kategori Science Level 2.

Pada bidang robotik, Muhammad Tsaqif (4 A) berhasil meraih Silver Medal dalam kategori Brick Speed MRT pada ajang IYRC (Indonesia Youth Robot Competition), menunjukkan kemampuan luar biasa dalam bidang teknologi dan kreativitas.

Prestasi lainnya juga diraih dalam bidang olahraga dan bela diri. Ramoona Ramatahari (2 B) tampil impresif sebagai Runner Up Kyorugi Pra Cadet B Putri dalam kejuaraan taekwondo Try Out Mesta Open. Sementara itu, Daffa Hanan Abyatama (5 A) menjuarai cabang olahraga karate tingkat Kecamatan Pamulang dalam ajang Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN).

Bidang panahan tidak kalah bersinar. Dalam PORSENI Milad Pondok Pesantren Modern Sahid, beberapa peserta didik SD Islam Pembangunan mencetak berbagai prestasi, Naudi Shaqeela Keinoriko (5 A) meraih Juara 1 Bantalan dan Juara Harapan 1 Eliminasi, Alea

Aqilla Ardi (5 A) meraih Juara 2 Bantalan, dan Hediziyah Shazfa Inoruyuki (2 A) juga memperoleh Juara 2 Bantalan.

Mrs. Diwani Octaviani Hafsa, S.Pd. selaku pendamping KoSSMI menyampaikan rasa bangga dan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah mengharumkan nama sekolah. "Prestasi ini adalah bukti nyata dari semangat belajar, latihan rutin, dan motivasi yang tinggi. Semoga menjadi inspirasi bagi siswa lainnya untuk terus berprestasi," ujarnya (19/5). Dengan berbagai capaian ini, SD Islam Pembangunan terus berkomitmen mencetak generasi unggul yang berprestasi, baik di bidang akademik, teknologi, olahraga, maupun bidang lainnya

Infak Kurban sebagai Bentuk Sedekah Kolektif Membangun Nilai-Nilai Ketaatan Sejak Dini

Oleh Retna Endah

Infak Kurban merupakan bentuk sedekah yang ditujukan untuk membiayai ibadah kurban melalui mekanisme patungan atau kolektif. Model sedekah ini memungkinkan lebih banyak individu, khususnya mereka yang belum mampu membeli hewan kurban secara langsung, untuk tetap berpartisipasi dalam ibadah yang mulia ini. Inisiatif ini tidak hanya membuka kesempatan untuk beramal, tetapi juga menjadi sarana pendidikan karakter dan spiritualitas, terutama bagi kalangan pelajar.

Di lingkungan sekolah, praktik infak kurban menjadi sarana pembelajaran nyata tentang nilai-

nilai keikhlasan, ketaatan kepada Allah, dan semangat berbagi kepada sesama. Seperti yang diterapkan di MI Pembangunan, kegiatan iuran ini menjadi program tahunan yang rutin dilaksanakan. Dana infak dikumpulkan selama tiga bulan berturut-turut, yaitu April, Mei, dan Juni, sebagai bentuk latihan berkorban bagi siswa.



Menurut Ibu Hafizatul Mukminah, S.T., S.Pd., salah satu panitia pengumpulan iuran kurban di kelas 2, anak-anak termotivasi untuk berinfak karena ingin meraih pahala dan berbagi dengan fakir miskin. Sekolah menerapkan strategi khusus untuk mendorong semangat berinfak, di antaranya dengan mencatat jumlah amal masing-masing kelas setiap hari dan mengumumkan kelas dengan amal tertinggi. Namun, tantangan tetap ada, seperti kurangnya pemahaman sebagian siswa terhadap makna beramal kurban. Oleh karena itu, peran wali kelas dan wali murid peserta didik sangat penting dalam memberikan motivasi dan pemahaman secara konsisten.



Kegiatan infak kurban di sekolah merupakan wujud implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Melalui inisiatif ini, siswa tidak hanya belajar tentang ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan nyata. Semangat berbagi, peduli, dan rela berkorban yang tertanam sejak usia dini diharapkan dapat membentuk generasi yang lebih bertakwa dan berjiwa sosial tinggi di masa depan.

"Together We Are Better": Gathering Keluarga Besar MTs Pembangunan

Oleh Ahmad Jayadi



Suasana kebersamaan dan semangat kekeluargaan mewarnai kegiatan *Gathering* Guru dan Karyawan MTs Pembangunan Jakarta yang dilaksanakan pada Jum'at - Sabtu, 18 - 19 Februari 2025, di Pineus Tilu Camp Ground, Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Dengan mengusung tema "Together We Are Better" dan konsep kegiatan berkemah, di mana seluruh peserta bermalam di dalam tenda-tenda yang berbaris rapi di tepi Sungai Palayangan yang menyejukkan.

Keberangkatan dimulai pada Jumat pagi, diisi *fun games* di dalam bus selama perjalanan yang penuh gelak tawa. Di sore hari sesampainya di lokasi perkemahan, suasana semakin meriah dengan sesi *doorprize*, di mana setiap peserta mendapatkan hadiah menarik dari panitia menambah antusiasme dan semangat selama kegiatan berlangsung.

Di hari kedua para peserta dibagi ke dalam dua kelompok berdasarkan destinasi wisata pilihan mereka, yaitu *Rafting* Sungai Palayangan dan *Tour Jeep* Pangalengan. Kelompok *rafting* disuguhkan pengalaman seru menyusuri derasnya arus Sungai Palayangan dengan perahu karet. Jeram-jeram menantang menjadi ajang uji nyali yang memacu adrenalin namun tetap aman dan didampingi oleh instruktur profesional.

Sementara itu, kelompok *Tour Jeep* diajak menjelajahi kawasan alam Pangalengan dengan kendaraan *Land Rover*. Menembus rimbunnya hutan pinus, menyusuri bukit-bukit terjal, hingga melintasi perkebunan teh yang hijau membentang, para peserta disuguhkan keindahan alam luar biasa dengan sensasi petualangan di alam bebas.

Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk mempererat solidaritas, memperkuat sinergi, serta melepaskan penat dari rutinitas harian. Bapak Saiful Akbar, M.Pd selaku Ketua Panitia menyampaikan harapannya agar kegiatan ini menjadi momentum untuk memperkuat solidaritas dan semangat kolaborasi di lingkungan madrasah. "Dengan semangat *Together We Are Better*, kita bisa menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif yang dapat terus tumbuh dalam keseharian di lingkungan kerja madrasah," ungkap beliau.

Kegiatan *gathering* ini bukan hanya memberikan hiburan, tetapi juga menjadi momen penting untuk membangun kekompakan, memperkuat kebersamaan, dan menyebarkan semangat kerja seluruh civitas MTs Pembangunan Jakarta. Semangat!!



Mengukir Ayat di Jiwa : Tahfiz Camp MTs Pembangunan digelar di Puncak

Oleh Ahmad Jayadi

MTs Pembangunan Jakarta menggelar kegiatan Tahfiz Camp bagi siswa kelas 7 dan kelas 8 Bilingual Tahfiz dengan tema "Mengukir Ayat-Nya di Jiwa, Menjaga Kalam-Nya dengan Cinta". Kegiatan yang berlangsung selama dua hari (Rabu-Kamis, 30 April hingga 1 Mei 2025), bertempat di Puri Anandita Resort, Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Sebanyak 53 peserta Tahfiz Camp berangkat menuju Puncak Bogor menggunakan satu bus besar. Sebelum bertolak, para siswa melaksanakan Shalat Duha bersama di Aula Mukti Ali lantai IV gedung Madrasah Pembangunan. Acara keberangkatan diawali dengan sambutan oleh Direktur Pendidikan Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta, Bapak Prof. Dr. H. Fauzan, MA, yang memberikan motivasi dan semangat kepada para peserta untuk mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh.

Perjalanan menuju Puncak diisi dengan lantunan Sholawat. Sesampainya di lokasi, para peserta mengikuti serangkaian kegiatan intensif yang berfokus pada peningkatan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an. Sesi utama dalam kegiatan ini adalah *Ziyadah* (penambahan hafalan) dan *Muroja'ah* (pengulangan hafalan)

yang dibimbing langsung oleh guru-guru Tahfiz MTs Pembangunan Jakarta.

Selain memperkuat hafalan, kegiatan Tahfiz Camp juga diisi dengan ibadah dan refleksi diri. Shalat Tahajud dan Muhasabah menjadi bagian penting dalam rangkaian acara, memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT di tengah suasana alam Puncak yang sejuk dan tenang.

Semangat Al-Qur'an semakin menggelora melalui sesi Motivasi Al-Qur'an yang disampaikan oleh Ustadz H. Rahmat Handoko, SQ, M.Ag. Dalam penyampaiannya, beliau memberikan inspirasi dan kiat-kiat untuk mencintai diri kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.

Ustadz Idham Khalid, M.Ag, yang dipercaya sebagai ketua panitia, menyampaikan rasa syukur atas kelancaran kegiatan ini. Beliau berharap, melalui Tahfiz Camp ini, para siswa dapat semakin termotivasi untuk menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an, serta menumbuhkan kecintaan yang mendalam terhadap *Kalamullah*. "Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi bekal yang berharga bagi para siswa dalam mengarungi kehidupan dan menjadi generasi Qurani yang berakhlak mulia". Ujarnya.

P5RA MA Pembangunan : "Merayakan Warisan Keragaman Nusantara"

Oleh Ika Nurkhasanah

Penutupan kegiatan P5RA (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di Hall MA Pembangunan Jakarta berlangsung meriah. Berbeda dari tahun sebelumnya, kegiatan P5RA kali ini berlangsung sepekan penuh dan mengusung tema 'Bhineka Tunggal Ika: Merayakan Warisan Keragaman Nusantara'.

Sebelumnya, para peserta didik di setiap kelas telah dibagi dalam tiga divisi yakni kesenian, kuliner dan promosi media dengan fokus tugas dan tanggung jawab sesuai daerah yang mereka dapatkan. Setelah melakukan berbagai



Penanggung Jawab: Wahdi Sayuti, MA. Ketua Pengarah: Dr. Tantan Hermansah, M.Si. Anggota Pengarah: Tubagus Muttaqin, M.Pd. Pimpinan Redaksi: M. Ahsanul Umam, S.Pd. Bendahara: Putut Dwi Wijayanti, S.E. Sekretaris: Teubri Goethate, S.Sos. Jurnalis: Arnes Meilenda, M.Psi., Lulu Faoziah, S.I.P., Retna Endah Kusma Dewi, S.I.P., Ahmad Jayadi, S.I.P., Ika Nurkhasanah, S.I.P. Penyunting: Ahmad Fadlan, S.Pd. Layoter Cetak: M. Khairul Muzakki, S.Sos. Layoter IG & Web: Muhammad Apriyaldo, S.Pd. Alamat Redaksi: Jalan Ibnu Taimia IV Kompleks UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Telepon: +6221 7402172, +6221 7401143 Fax: +6221 7421156 Email: humas@mpuin-jkt.sch.id Penerbit: Subbagian Humas Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta

MA

persiapan mulai dari menyusun konsep, latihan hingga kegiatan promosi, tibalah puncaknya dimana tiap divisi menunjukkan hasil proyek mereka pada *closing day* P5RA. Beragam pementasan menarik disuguhkan oleh divisi kesenian masing-masing kelas di atas panggung Panen Karya P5RA. Selepas menyaksikan pertunjukan seni dari berbagai daerah, divisi kuliner pun mempresentasikan makanan dan minuman khas daerah kepada guru penguji di kelas masing-masing. Sementara divisi promosi media mendokumentasikan kegiatan P5RA mulai dari proses pengerjaan hingga pementasan proyek di berbagai *platform* sosial media.

Kegiatan P5RA tahun ini juga melibatkan kolaborasi dengan OSIS MA Pembangunan dalam agenda *skill day* berupa penyelenggaraan berbagai aktivitas seru seperti *Gourmet Gala*, *Strike a Pose* dan Lukis Ekspres yang mulai

dilaksanakan saat *opening day* P5RA pada Rabu (23/4). Melalui P5RA, tak hanya kreativitas dan inovasi dalam mencipta karya bersama yang semakin terasah, namun juga ruang bagi peserta didik kelas X dan XI untuk mengeksplorasi dan mengungkap ragam budaya Indonesia. "Secara umum di P5RA kali ini wujudnya kami ingin merayakan kekayaan Nusantara dari Sabang sampai Merauke kita rangkum jadi satu. Meskipun bukan orang Padang atau orang Papua asli, *alhamdulillah* kita bisa merasakan vibes-nya, mulai dari kuliner-nya, penampilannya, juga tim media yang sudah menyiarkan mulai dari budaya hingga promosi penampilan menggunakan konsep-konsep yang kekinian. Semoga kegiatan ini bukan hanya menjadi kegiatan seremonial semata namun menjadi sejarah indah bagi kita semua." Jelas Bapak Dedi Santosa, M.Pd. selaku Penanggung Jawab P5RA.

pertumbuhan tersebut ialah melalui apresiasi. Berkaitan dengan itu, TK Islam Pembangunan menghadirkan program unggulan *Student of the Month* (STOM) sebagai bentuk penghargaan kepada peserta didik yang menunjukkan perkembangan atau perilaku positif selama satu bulan penuh.

Program ini bukanlah hal baru, sejak berdirinya TK Islam Pembangunan pada tahun 2015, Kepala TK, Ibu Hj. Ratu Linda Martina Andryani M.M., menggagas program STOM sebagai wujud apresiasi terhadap karakter dan pencapaian baik yang ditunjukkan oleh anak-anak. Beliau mengemukakan, "Program ini tidak hanya mengembangkan enam aspek perkembangan anak, tetapi juga lebih menekankan pada pembentukan karakter melalui penguatan nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian, dan sikap santun," ujarnya. Beliau juga menambahkan bahwa tujuan utama dari program ini adalah untuk menanamkan nilai moral sejak dini dan membangun budaya positif di lingkungan sekolah.

Hingga saat ini, STOM menjadi salah satu program yang paling dinanti oleh anak-anak maupun orang tua, karena menjadi simbol penghargaan atas konsistensi dalam berperilaku baik di sekolah. Sejalan dengan pemikiran tokoh pendidikan anak Dr. Maria Montessori, yang menyatakan bahwa "*Anak-anak akan berkembang dengan luar biasa ketika mereka dihargai dan dipuji atas usaha mereka*". Program ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk terus menunjukkan sikap positif dan menerapkan nilai-nilai karakter yang telah diajarkan oleh para guru dalam kehidupan sehari-hari.

TKIP Sukses Gelar Tes DAMI Perdana bagi Peserta Didik Baru

Oleh Arnes Meilenda



TK Islam Pembangunan sukses mengadakan kegiatan perdana Tes DAMI (Diagnostic Assessment Multiple Intelligences) bagi calon peserta didik baru, Sabtu (10/5). Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati tumbuh kembang anak sejak dini agar sekolah dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pelaksanaan tes ini merupakan hasil kolaborasi dengan Tim DAMI Madrasah dan Sekolah Islam Pembangunan Yayasan Syarif Hidayatullah, yang sebelumnya telah sukses melaksanakan kegiatan serupa di jenjang SD, MI, MTS, dan MA.

Dalam proses pelaksanaannya, Tes DAMI dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama berupa observasi langsung terhadap anak untuk mengamati kemampuan dasar, interaksi sosial, fokus perhatian, serta keterampilan motorik halus dan kasar. Tahap kedua berupa wawancara dengan orang tua untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai latar belakang perkembangan anak, kebiasaan sehari-hari, serta harapan keluarga terhadap proses pendidikan di TK.

Ibu Euis Putri Ulandari S.Pd., Selaku wakil Kepala TK Islam Pembangunan menyampaikan bahwa hasil observasi ini akan menjadi landasan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran dan stimulasi yang sesuai dengan

MTS



MA Pembangunan Jakarta Sukseskan PISA 2025

Oleh Ika Nurkhasanah

MA Pembangunan Jakarta menjadi satu dari ratusan sekolah/madrasah se-Indonesia yang terpilih untuk melaksanakan Main Survey PISA 2025. PISA (Programme for International Student Assessment) merupakan studi bidang pendidikan yang diselenggarakan oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) untuk mengukur kemampuan literasi (matematika, sains, bahasa) siswa berusia 15 tahun secara global. Diselenggarakan setiap tiga tahun sekali, hasil PISA kerap dilihat sebagai indikator dalam mengevaluasi kualitas sistem pendidikan sebuah negara.

Kesempatan ini merupakan kali pertama bagi MA Pembangunan terlibat dalam asesmen tingkat internasional setelah sebelumnya juga sukses mengikuti asesmen nasional seperti AKMI (Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia). Tema PISA 2025: *Antroposen* yang menekankan pada sains dan domain tambahan berupa LDW (Learning in Digital World) pun menjadi tantangan tersendiri. Sebagai sekolah sample test PISA, MA Pembangunan telah melakukan berbagai persiapan untuk sukseskan gelaran PISA mulai dari pengikutsertaan guru mapel terkait untuk pelatihan dari Kemenag & Kemendikbud, sosialisasi kepada siswa sample, pembelajaran berbasis literasi di kelas hingga pembinaan intensif selama ±2 pekan dalam kelas khusus PISA.

Berlangsung pada Selasa (15/4) – Kamis (17/4), terdapat 42 peserta didik MA Pembangunan Jakarta yang berpartisipasi dalam survei PISA tahun ini. Terbagi menjadi 2

sesi, para peserta menjalani tes PISA di Laboratorium Komputer MA Pembangunan selama ±4 jam dengan dua domain tes *random by system*. Bapak Denden P. Sidik, S.Pd. selaku Koordinator Penyelenggara PISA di MA Pembangunan Jakarta mengungkapkan rasa syukurnya atas pelaksanaan tes PISA, "Alhamdulillah berlangsung dengan sukses dan lancar baik menurut kami juga berdasarkan testimoni dari administrator PISA-nya. Secara umum sangat baik persentasenya, mudah-mudahan hasil yang terbaik juga sehingga bisa turut mendongkrak nilai perolehan PISA." Ujarnya.

STOM, Apresiasi Bermakna untuk Tumbuhkan Karakter Peserta Didik TKIP

Oleh Arnes Meilenda



Setiap anak memiliki potensi untuk tumbuh menjadi pribadi yang hebat dan penuh percaya diri. Salah satu kunci untuk mendorong

TK

TK

MTs